

TRADISI *MEGIBUNG* DALAM KARYA LUKIS I GEDE WIRA DANANJAYA

Oleh

I Gede Wira Dananjaya, NIM 2012031017

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Megibung merupakan tradisi khas masyarakat Karangasem, Bali, yang menggambarkan kebersamaan dan gotong-royong melalui kegiatan makan bersama dalam satu nampan. Tradisi ini tidak hanya sebagai wujud dari budaya Bali, tetapi juga sarat akan nilai-nilai luhur seperti toleransi, kebersamaan, dan harmoni antar umat beragama. Seiring perkembangan zaman, praktik *megibung* mulai ditinggalkan karena proses persiapan yang panjang dan sifat hidup modern yang serba instan. Dalam penelitian ini, pengkarya merasa terpanggil untuk mengangkat tradisi tersebut ke dalam bentuk seni lukis sebagai upaya pelestarian budaya lokal melalui ekspresi visual. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan 1) konsep karya lukis tradisi *megibung* I Gede Wira Dananjaya, dan 2) proses penciptaan dan mendeskripsikan makna yang mengambil makna tradisi *megibung*. Metode yang digunakan yaitu *Practice-Based Research* (PBR), yaitu metode penciptaan seni yang menjadikan praktik langsung sebagai pusat penelitian, dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, eksperimen material, dokumentasi, kepustakaan. Proses berkarya dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi langsung pada pelaksanaan *megibung*, pembuatan sketsa, *drawing*, hingga tahap *painting* menggunakan cat minyak. Hasil karya berupa tiga lukisan utama yang merepresentasikan makna filosofis dari tradisi *megibung*: toleransi, keberlanjutan, dan kebersamaan.

Kata Kunci: *megibung*, seni lukis, *drawing*, *painting*

THE MEGIBUNG TRADITION IN I GEDE WIRA DANANJAYA'S PAINTINGS

By

I Gede Wira Dananjaya, Student ID 2012031017

Fine Arts Education Study Program

ABSTRACT

Megibung is a tradition typical of the people of Karangasem, Bali, which depicts togetherness and mutual cooperation through the activity of eating together on one tray. This tradition is not only an embodiment of Balinese culture, but also full of noble values such as tolerance, togetherness, and harmony between religious communities. As time goes by, the practice of megibung has begun to be abandoned due to the long preparation process and the instant nature of modern life. In this study, the artist felt called to elevate this tradition into the form of painting as an effort to preserve local culture through visual expression. This study aims to describe 1) the concept of traditional megibung painting by I Gede Wira Dananjaya, and 2) the process of its creation and describe the meaning taken from the megibung tradition. The method used is Practice-Based Research (PBR), namely a method of art creation that makes direct practice the center of research, with a qualitative descriptive method. This study uses several data collection techniques used, namely observation, material experiments, documentation, and literature studies. The creative process is carried out in stages, starting from direct observation of the implementation of megibung, sketching, drawing, to the stage of painting using oil paints. This artwork consists of three main paintings that represent the philosophical meaning of the megibung tradition: tolerance, sustainability, and togetherness.

Keywords: megibung, painting, drawing, painting